



This is an open access article under
CC-BY-SA license

* Corresponding Author

APLIKASI DATA EKSTERNAL DAN INTERNAL PADA PROGRAM BEASISWA AKTIVIS SALMAN

Firda Dwi Anjani¹, Soni Akhmad Nulhaqim², Gigin Ginanjar Kamil Basar³

^{1 2 3}Universitas Padjadjaran, Indonesia

Email: firda20006@mail.unpad.ac.id, soni.nulhaqim@unpad.ac.id, gigin@unpad.ac.id*

Abstract. *Rumah amal salman is a human service organization where its service activities are in the form of collecting, managing, and distributing ZISWAF (Zakat, Infaq, Sadaqah, and Waqf). The distribution of zakat is carried out in the form of programs, one of which is the salman activist scholarship program. This article aims to describe the application of external and internal data on management information systems in the salman activist scholarship program in rumah amal salman. The description begins with a description of management information systems in human service organization, and is followed by a discussion of the application of external and internal data in the management information system for decision making in the salman activist scholarship program. Consideration of internal and external data input is important in order to produce comprehensive, accurate, and useful information for the benefit of the organization. The research method in this article uses a qualitative approach. Data collection was carried out by interviews, literature study, and documentation study. The results show that rumah amal salman considers the application of external and internal data on the management information system in making decisions to support the sustainability of the salman activist scholarship program. In conclusion, the researcher also gives advice on the need to optimize the application of political data by increasing cooperation with the government, the community, and other organizations to expand the range of services. This is reinforced by the potential for an salman scholarship activist program in the form of social project activities that have an impact on the community.*

Keywords: *Human service organization; management information system; external data; internal data.*

Abstrak. Rumah amal salman merupakan organisasi pelayanan manusia dimana kegiatan pelayanannya berupa penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf). Pendistribusian zakat dilakukan dalam bentuk program, salah satunya adalah program beasiswa aktivis. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan aplikasi data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen dalam program beasiswa aktivis di rumah amal salman. Pendeskripsian diawali dengan penjabaran mengenai sistem informasi manajemen dalam organisasi pelayanan manusia, serta dilanjutkan dengan pembahasan mengenai aplikasi data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen rumah amal salman dalam program beasiswa aktivis. Pertimbangan aplikasi data eksternal dan internal merupakan hal penting dalam rangka menghasilkan informasi yang komprehensif, tepat, serta dapat bermanfaat bagi kepentingan organisasi. Metode penelitian pada artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah amal salman mempertimbangkan aplikasi data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen dalam rangka pengambilan keputusan untuk mendukung keberlanjutan program beasiswa aktivis salman. Sebagai kesimpulan, peneliti juga memberikan saran perlunya optimalisasi aplikasi data politik dengan meningkatkan kerjasama baik dengan pemerintah, masyarakat, maupun organisasi lainnya untuk memperluas jangkauan pelayanan. Hal ini diperkuat dengan adanya potensi program beasiswa aktivis berupa kegiatan proyek sosial yang berdampak bagi masyarakat.

Kata kunci: Organisasi pelayanan manusia; sistem informasi manajemen; data eksternal; data internal.



PENDAHULUAN

Global Islamic Finance Awards (GIFA) yang merupakan ajang penghargaan tingkat internasional bagi dunia keuangan Islam pada tahun 2020 memberikan penghargaan kepada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Indonesia di kategori Organisasi Zakat Dunia sebagai negara dengan pendistribusian zakat terbaik (*Global Islamic Finance Awards*, 2021). Hal tersebut sebagai bentuk pengakuan atas luasnya jangkauan wilayah sasaran penerima zakat, serta beragamnya inovasi pendistribusian dana zakat yang diwujudkan dalam bentuk program untuk membantu dan memberdayakan kelompok penerima zakat. Sejalan dengan itu, Atabik (2015) menyatakan bahwa pendistribusian zakat yang dilakukan secara adil dan menyeluruh ke setiap daerah-daerah, tidak terlepas dari peran lembaga amil zakat daerah yang telah mendapat rekomendasi Baznas untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Salah satu lembaga amil zakat milik daerah khususnya Kota Bandung yang memiliki legalitas melakukan kegiatan tersebut adalah rumah amal salman. Hal ini sesuai dengan SK No. 624 dari Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat mengenai izin operasional rumah amal salman sebagai lembaga amil zakat. Rumah amal salman merupakan organisasi nirlaba (*non-profit*) yang kegiatan pelayanannya berupa penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Waqaf). Organisasi ini memberikan pelayanan dalam bentuk program yang berfokus pada pengembangan pendidikan, ekonomi dan pemberdayaan sumber daya manusia, serta kesehatan masyarakat. Pelayanan-pelayanan organisasi tersebut serta praktik-praktik ekonomi sebagai penopang keberlanjutan organisasi didasarkan pada nilai-nilai ajaran agama khususnya Islam.

Organisasi pelayanan manusia dengan basis agama seperti rumah amal salman dikategorikan sebagai *faith base organization*, dimana juga termasuk dalam bagian dari organisasi pelayanan manusia atau *human service organization*. Hal ini karena fokus yang sama, yaitu membawa misi sosial berupa pemberian pelayanan kepada masyarakat dengan menganggap tabu pembicaraan mengenai pembagian keuntungan materi bagi internal organisasinya (Lendriyono, 2017). Organisasi pelayanan manusia memiliki pengertian sebagai wadah yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Kettner (2002) menyatakan bahwa organisasi harus memiliki sistem informasi manajemen yang mampu

mengolah data eksternal dan internal dengan cepat dan tepat agar menjadi informasi yang komprehensif dalam rangka pengambilan keputusan untuk kepentingan organisasi.

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk melakukan pemrosesan data kemudian mengubahnya menjadi informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam suatu organisasi (Rusdiana & Irfan dalam Fibriany, 2016). Sistem informasi manajemen diperlukan untuk memberikan kontribusi positif pada pengambilan keputusan yang berpengaruh pada jalannya suatu program dalam organisasi (Fionita & Magdalena, 2015). Rumah amal salman sebagai organisasi pelayanan manusia menggunakan data-data yang kemudian diolah melalui sistem informasi manajemen menjadi informasi untuk pengambilan keputusan dalam rangka mendukung keberlangsungan program beasiswa aktivis.

Beasiswa aktivis adalah program apresiasi dan pembinaan bagi aktivis masjid dan/atau kampus dalam rangka membentuk *leading figure* masa depan. Fasilitas beasiswa ini tidak hanya pemberian dana apresiasi per-bulan saja selama 1 (satu) tahun, melainkan juga pelaksanaan kegiatan pembinaan rutin setiap bulan, penyelenggaraan kegiatan sosial, serta kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan kapasitas dan memperluas *networking* penerima beasiswanya. Rangkaian kegiatan yang beragam, adanya fasilitas dana apresiasi, serta sasaran penerima program yang menjangkau seluruh daerah di Indonesia, menunjukkan bahwa beasiswa aktivis memerlukan sumber pendanaan yang stabil dan optimal untuk keberlanjutannya.

Sejak resmi diselenggarakan pada tahun 2018, beasiswa aktivis konsisten melaksanakan rangkaian kegiatan peningkatan kapasitas bagi penerima beasiswanya. Bahkan dana apresiasi yang diterima per-bulan dan kuota penerima beasiswa pun mengalami penambahan. Namun disisi lain, terdapat penelitian yang mengatakan bahwa hambatan dari pelaksanaan program yang dikelola oleh organisasi pelayanan manusia *non-profit* yaitu saat menentukan sumber-sumber pendanaan untuk mendanai kegiatan-kegiatan di dalam program. Jika suatu organisasi dalam melaksanakan program mengalami kendala dalam sumber pendanaan, maka akan menyebabkan program tersebut berada dalam kondisi *discontinue* (Naim, 2018). Penelitian lain menyebutkan bahwa penyebab tidak berjalannya kembali suatu program adalah karena sistem informasi manajemen organisasinya tidak memperhatikan aplikasi data ekonomi, dimana jika mampu diolah dapat memberikan informasi terkait

langkah penyusunan kebutuhan anggaran program secara tepat (Yusup, 2016).

Berikutnya program beasiswa umumnya hadir dalam rangka membantu memecahkan masalah yang menghambat proses keberlanjutan menempuh studi, yaitu terkait kekurangan dana untuk keberlanjutan pendidikan. Oleh karena itu, penyelenggara program beasiswa biasanya mempertimbangkan latar belakang kondisi ekonomi dan sosial calon penerima beasiswanya. Tujuannya agar menghasilkan *output* berupa meningkatnya motivasi dan prestasi belajar penerima beasiswa serta terjaminnya keberlangsungan studi (Roziqin & Yusuf, 2020). Namun program beasiswa aktivis tidak mempertimbangkan latar belakang kondisi ekonomi dan sosial calon penerima beasiswanya. Secara pertimbangan ekonomi, program beasiswa memiliki kriteria sasaran tertentu, sedangkan program beasiswa aktivis mengoptimalkan pemerataan tanpa kategorisasi latar belakang kondisi ekonomi. Selain itu, secara sosial program beasiswa aktivis juga tidak mempertimbangkan status sosial, karena program beasiswa aktivis diperuntukkan untuk semua penerima manfaat yang mendaftarkan diri. Berdasarkan hal tersebut, fenomena itu menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk menelaah terkait aplikasi data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen dalam berjalannya program di suatu organisasi pelayanan manusia.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan aplikasi data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen dalam program beasiswa aktivis di rumah amal salman. Pembahasan ini dibimbing oleh konsep tipe data eksternal dan internal yang dipertimbangkan organisasi untuk dikelola oleh sistem informasi manajemen menurut Kettner (2002). Poin-poin pembahasan meliputi sistem informasi manajemen dalam organisasi pelayanan manusia, tipe-tipe data eksternal, serta tipe-tipe data internal yang dibutuhkan organisasi. Dalam artikel juga disajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran profil rumah amal salman, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai aplikasi data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen rumah amal salman dalam program beasiswa aktivis. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan bagi rumah amal salman karena belum adanya penelitian mengenai aplikasi data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen rumah amal salman, khususnya pada program beasiswa aktivis. Serta kemudian dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya mengenai aplikasi data eksternal dan

internal pada sistem informasi manajemen di lembaga amal zakat yang memiliki program terkait pendistribusian zakat konsumtif kreatif berupa beasiswa.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai aplikasi data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen di rumah amal salman, khususnya terkait program beasiswa aktivis. Menurut Creswell & Creswell (2018) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu sistem dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi.

Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria informan dalam penelitian ini terdiri atas pekerja tetap atau amal di rumah amal salman, memahami mekanisme pelaksanaan program beasiswa aktivis, terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, atau evaluasi dalam program beasiswa aktivis, serta bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui tiga orang informan yaitu Manajer Program Rumah Amal Salman, Kepala Program Beasiswa Aktivis, serta *Corporate Administrator* di Departemen Operasional. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi laporan rumah amal salman dan studi literatur dari buku maupun artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian pada rentang waktu antara tahun 2012-2022, kecuali kajian konsep. Dalam artikel ini terdapat aplikasi data sekunder berupa buku tahun 2002 yang merupakan kajian konsep. Selanjutnya, data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian berada di rumah amal salman, kota Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi Pelayanan Manusia

Haux (2014) menyatakan bahwa saat ini manusia hidup dalam apa yang disebut pengamat sebagai era reformasi (*information age*), yaitu masyarakatnya memanfaatkan teknologi komputer untuk memperoleh informasi dalam rangka kelancaran bekerja bagi para pelaku usaha, pemerintah, maupun organisasi. (Kursini dalam Machmud, 2013). Menurut Kettner (2002) informasi

merupakan data yang sudah diolah oleh suatu sistem dan berguna bagi penggunaanya dalam rangka pengambilan keputusan. Selanjutnya, sistem yang mengolah data menjadi informasi tersebut dikenal sebagai sistem informasi manajemen.

Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari manusia dan sumber daya modal di dalam organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna pada semua tingkatan manajemen, baik di dalam kegiatan perencanaan maupun pengendalian organisasi (Frederick dalam Machmud, 2013). Sedangkan Scott (dalam Sariyani, 2014: 3) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah keseluruhan rangkaian sub-informasi yang terkoordinasi secara rasional dan terpadu untuk mentransformasikan data, sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas organisasi. Berdasarkan hal tersebut, sistem informasi manajemen memainkan peran penting bagi organisasi pelayanan manusia karena menentukan kualitas informasi untuk pengambilan keputusan pada suatu program yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi organisasi.

Kettner (2002) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen dalam organisasi pelayanan manusia harus dipandang dalam perspektif sistem, karena setiap elemen dalam organisasi tidak terpisah dan tidak dapat bekerja sendiri. Elemen tersebut saling berinteraksi dan bertindak saling pengaruh dan mempengaruhi untuk mencapai keseimbangan dalam rangka menciptakan sistem informasi manajemen yang terintegrasi. Namun, terdapat tantangan yang harus dihadapi oleh perencana dan administrator dalam rangka mengembangkan sistem informasi manajemen tersebut. Hal ini berkaitan dengan data apa yang akan digunakan organisasi untuk diolah melalui sistem informasi manajemen. Penentuan tipe data menjadi penting karena nantinya data tersebut akan menjadi informasi yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk menentukan arah jalannya suatu program. Kemudian Kettner (2002) dalam sumber yang sama menyatakan bahwa terdapat dua tipe data yang perlu dipertimbangkan aplikasinya oleh organisasi pelayanan manusia untuk diolah menjadi informasi, yaitu data eksternal dan data internal.

Kettner (2002) menyatakan bahwa data diperlukan bagi organisasi pelayanan manusia untuk mengambil keputusan dalam rangka memperluas atau mengurangi pelayanan, mempekerjakan atau memberhentikan staf, mencari sumber pendanaan maupun mengurangi dana pengeluaran. Tipe-tipe data eksternal digunakan untuk menentukan sasaran program pelayanan, mengetahui pihak lain yang dapat bermanfaat dengan merencanakan mitra

kerjasama, serta mengembangkan staf dan inovasi pelayanan. Tipe-tipe data eksternal tersebut terdiri atas data ekonomi, sosiologis, politik, dan teknologi.

Tipe-tipe data internal terdiri atas tujuan organisasi serta visi dan misi, perencanaan organisasi, pengoperasian organisasi, sumber daya manusia, sumber daya teknologi, serta sumber keuangan. Kerangka tujuan organisasi serta visi dan misi digunakan sebagai pengingat, bahwa ada visi jangka panjang yang harus dicapai dalam bentuk pelaksanaan program-program yang dirancang untuk mencapai visi tersebut. Sementara itu data mengenai perencanaan organisasi digunakan untuk merancang sistem informasi manajemen, karena tinjauan ulang rencana-rencana akan membuat organisasi merumuskan kegiatan-kegiatan yang direncanakan secara strategis dan berjangka panjang. Perencanaan organisasi yang baik akan membantu suatu organisasi mencapai misi dan tujuan organisasinya. Berikutnya data tinjauan operasi organisasi akan digunakan untuk memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal. Artinya organisasi akan menjadi lebih mudah dalam menempatkan staf dengan kualifikasi tertentu untuk berada pada departemen atau divisi tertentu. Selanjutnya data sumber daya teknologi digunakan untuk perkembangan pelayanan organisasi, serta data sumber keuangan digunakan untuk memberikan informasi terkait anggaran dan pendanaan program yang berpengaruh pada keberlanjutan program di dalam organisasi (Kettner, 2002)

Aplikasi Data Eksternal pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Amal Salman dalam Program Beasiswa Aktivistis

Kettner (2002) menyatakan bahwa dalam organisasi pelayanan manusia, perlu melihat bagaimana organisasi mempertimbangkan aplikasi tipe data eksternal yang akan diolah melalui sistem informasi manajemen menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam menentukan arah jalannya suatu program. Tipe-tipe data eksternal terdiri atas data ekonomi, sosiologis, politik, dan teknologi. Berikut akan dibahas mengenai tipe data eksternal yang digunakan organisasi untuk menentukan keberlanjutan program dan organisasi, kriteria sasaran program, mitra kerja, serta rencana inovasi pada pengembangan program dan organisasi.

Data Ekonomi

Data ekonomi yang digunakan rumah amal salman bertujuan untuk menentukan sumber pendanaan dan mekanisme aplikasinya untuk mendanai kegiatan-kegiatan dalam program beasiswa aktivis. Data tersebut diolah melalui sistem informasi manajemen rumah amal salman menjadi informasi yang menyatakan bahwa sumber pendanaan rumah amal salman untuk menunjang program beasiswa aktivis berasal dari dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf). Dengan demikian dapat diketahui bahwa kontributor pendanaan adalah muzakki, alumni ITB, donatur, masyarakat pengunjung atau *jamaah* masjid salman, serta masyarakat di sekitar lingkungan kampus ITB. Kontributor ini disebut sebagai *retention and development donor*. Sementara itu kontributor lainnya merupakan masyarakat luas yang tidak dibatasi oleh wilayah, karena pengumpulan dilakukan menggunakan media *online* berupa *website*. Kontributor semacam ini disebut sebagai *multichannel fundraising*.

Selanjutnya data ekonomi digunakan dalam rangka membentuk informasi terkait perencanaan dana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan-kegiatan dalam program beasiswa aktivis. Pengajuan rancangan anggaran untuk suatu program di rumah amal salman ditujukan kepada departemen operasional. Kemudian departemen ini menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing fokus program. Penganggaran dana untuk program beasiswa aktivis didasarkan pada kebutuhan program yang dijabarkan ke dalam kegiatan-kegiatan serta fasilitas yang diperoleh penerima beasiswa. Kegiatan yang memerlukan pendanaan tersebut meliputi kegiatan pembinaan (*coaching*), kegiatan penugasan (*tasking*) berupa pelaksanaan kegiatan sosial, serta fasilitas dana apresiasi sebesar Rp. 800.000/bulan selama 1 (satu) tahun. Dengan adanya aplikasi data ekonomi yang diolah menjadi informasi ini, rumah amal salman dapat membuat keputusan yang tepat untuk menentukan prospek dan keberlanjutan program beasiswa aktivis serta menjadi upaya meminimalisir hambatan keuangan. Hal ini selaras dengan Yusup (2016) yang menyatakan bahwa bukti sistem informasi manajemen dapat memproses data dengan baik adalah program yang ada dapat terus berjalan tanpa hambatan pengelolaan keuangan.

Data Sosiologis

Data sosiologis digunakan rumah amal salman untuk menentukan sasaran program dan identifikasi kekuatan organisasi dalam rangka keberlanjutan

program beasiswa aktivis. Data tersebut diolah melalui sistem informasi manajemen rumah amal salman menjadi informasi berupa standar baku kriteria penerima beasiswa aktivis yang meliputi mahasiswa/i muslim dengan latar belakang pendidikan sedang berada di jenjang S1/D3/ sederajat, berasal dari PTN dan PTS di Indonesia, memiliki kemampuan bahasa Inggris atau bahasa asing, serta aktif berkegiatan di kampus/atau masjid. Program beasiswa aktivis juga membuat keputusan terkait persyaratan khusus yang menjadi pembeda dengan program beasiswa lain, yaitu calon penerima beasiswa aktivis telah atau nantinya bersedia mengikuti kegiatan SSC dan LMD sebagai bentuk pola pembibitan awal. Program beasiswa aktivis tidak menentukan rentang usia penerima beasiswanya, melainkan berdasarkan angkatan dalam jenjang pendidikan. Profil pendidikan penerima beasiswa adalah mahasiswa yang berada di segala tingkat, baik tingkat satu sampai pada tingkat akhir di perguruan tinggi. Namun terdapat ketentuan bagi pendaftar tingkat akhir, yaitu maksimal berada dalam waktu 6 bulan sebelum dinyatakan lulus masa pendidikan.

Cakupan wilayah penerima beasiswa aktivis pada tahun 2018-2020 hanya di beberapa wilayah saja meliputi Bandung Raya, Jatinangor, Semarang, Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya. Namun sejak tahun 2021 cakupan wilayahnya semakin luas yaitu seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah penerimanya mencapai 80 orang per-tahun (memungkinkan mengalami kenaikan jumlah). Program beasiswa aktivis tidak memperhatikan latar belakang kondisi sosial ekonomi penerima beasiswanya, karena program ini terbentuk dengan tujuan awal ingin memfasilitasi dan mengapresiasi para aktivis masjid salman yang telah berkontribusi menghidupkan masjid melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Kemudian tujuan tersebut berkembang yaitu untuk memfasilitasi para aktivis kampus/masjid yang telah aktif berkontribusi dan bermanfaat dimanapun wilayahnya.

Berikutnya data sosiologis mengenai identifikasi kekuatan rumah amal salman untuk keberlanjutan program beasiswa aktivis digunakan rumah amal salman dan diolah menjadi informasi yang mendeskripsikan potensi keunggulan rumah amal salman dibandingkan dengan organisasi lain yang memiliki program serupa. Tanny & Putri (2017) menyatakan bahwa jika organisasi mengetahui potensi keunggulannya maka organisasi tersebut lebih percaya diri dalam menghadapi pesaing dan lebih besar keinginan untuk mempertahankan eksistensinya. Potensi keunggulan dan kekuatan

rumah amal salman adalah dari segi pendanaan yang berasal dari zakat. Dimana mayoritas masyarakat Indonesia merupakan muslim kemudian adanya kewajiban untuk membayar zakat, sehingga sumber pendanaan yang berasal dari zakat menjadi keunggulan rumah amal salman, ini juga menjadi peluang kuat untuk mendukung kontinuitas pendanaan yang berdampak pada terjaminnya keberlanjutan suatu program. Selain itu potensi berikutnya adalah sumber daya manusianya yang merupakan para aktivis kampus/masjid dan mampu untuk menciptakan serta melaksanakan proyek-proyek sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya informasi sosiologis ini, rumah amal salman dapat membuat keputusan yang tepat untuk meneruskan program beasiswa aktivis atau tidak dengan cara menilai ketepatan sasaran dan ketersediaan peluang-peluang kekuatan untuk melanjutkan program.

Data Politik

Data politik digunakan rumah amal salman bertujuan untuk keperluan regulasi, akreditasi, serta pertimbangan menciptakan mitra kerjasama dengan pemerintah, organisasi lainnya, maupun masyarakat. Data tersebut diolah melalui sistem informasi manajemen rumah amal salman menjadi informasi yang menunjukkan bahwa rumah amal salman merupakan lembaga amil zakat daerah yang memiliki legalitas untuk menghimpun, mengelola, serta mendistribusikan dana ZISWAF yang pengoperasiannya berdasarkan SK No. 624 dari Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat mengenai izin operasional sebagai lembaga amil zakat. Selain itu rumah amal salman juga merupakan lembaga yang legal secara hukum dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai lembaga amil zakat, sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam akta pendirian Nomor 02 Tanggal 11 Maret 2017. Kementerian Agama RI juga memberikan akreditasi "A" sebagai lembaga yang meraih opini audit keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Dalam hal menjalin hubungan kerjasama, rumah amal salman membangun hubungan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan program. Hal tersebut diantaranya keperluan perizinan untuk menyelenggarakan kegiatan proyek sosial, dimana kegiatan tersebut merupakan rangkaian kegiatan dari program beasiswa aktivis berupa penugasan (*tasking*). Disisi lain, menurut Kettner (2002) aplikasi data politik dalam rangka menjalin kerjasama tidak hanya bermanfaat untuk kelancaran pelaksanaan program saja, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai penentuan mitra kerjasama yang berguna untuk mendukung kemajuan program. Misalnya

rumah amal salman dapat bekerja sama dengan organisasi pelayanan kemanusiaan lainnya di daerah-daerah tertentu dalam rangka menjalankan proyek sosial. Hal tersebut memungkinkan proyek sosial yang dilakukan menjadi lebih besar lagi manfaatnya bagi masyarakat. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa jika suatu organisasi bekerja sama dengan organisasi lain yang selaras dengan arah organisasinya serta dianggap menguntungkan, maka organisasi yang terlibat kerjasama tersebut akan meraih keuntungan bersama untuk perluasan program dan pengembangan pelayanan (Chandra et al., 2018; Zakia & Hadiyanto, 2020).

Data Teknologi

Data teknologi yang digunakan rumah amal salman terkait dengan pemanfaatan peralatan perangkat keras, perangkat lunak, maupun inovasi-inovasi untuk peningkatan pelayanan. Rumah amal salman menggunakan perangkat keras berbasis komputer untuk keperluan pendataan terkait data penerima beasiswa, kesekretariatan, pencatatan keuangan, maupun hal-hal yang mendukung kegiatan administrasi. Selain perangkat keras, terdapat pula perangkat lunak dalam bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet yang digunakan untuk keperluan penggalangan dana, yaitu melalui akses *website*. Kemudian terdapat juga pemanfaatan *online form* dan *email* untuk keperluan pendaftaran program beasiswa aktivis. Selanjutnya dalam rangka pengembangan pelayanan dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi internet, rumah amal salman memanfaatkan aplikasi berupa *instagram* untuk keperluan promosi dan publikasi serta *whatsapp* untuk keperluan narahubung. Baru-baru ini rumah amal salman juga telah menggunakan aplikasi *tiktok* sebagai bentuk pengembangan pelayanan yang berfungsi sebagai media promosi dan publikasi bagi program beasiswa aktivis.

Aplikasi Data Internal pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Amal Salman dalam Program Beasiswa Aktivis

Selain mempertimbangkan data eksternal, dalam menjelajahi sistem informasi manajemen suatu organisasi pelayanan manusia juga perlu melihat bagaimana organisasi mempertimbangkan aplikasi tipe data internal yang diolah melalui sistem informasi manajemen untuk kepentingan organisasi. Tipe-tipe data internal meliputi tujuan organisasi, visi dan misi, perencanaan organisasi, operasi organisasi, sumber daya manusia, sumber daya teknologi, dan sumber daya keuangan. Berikut akan dibahas mengenai tipe data internal yang dibutuhkan rumah amal salman.

Data Mengenai Tujuan Organisasi, Visi dan Misi

Tujuan rumah amal salman adalah mempertahankan marwah sebagai organisasi nirlaba yang kegiatan pelayanannya berupa pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf) melalui program yang bergerak pada pengembangan pendidikan, ekonomi dan pemberdayaan sumber daya manusia, serta kesehatan masyarakat. Tujuan organisasi tersebut selaras dengan visi organisasi rumah amal salman yaitu menjadi lembaga amil zakat terbaik, pembentuk *leading figure* pembangun peradaban. Kemudian visi tersebut dijabarkan menjadi lima misi utama yaitu: (1) mengembangkan amil yang berbudi, berilmu, bergaul, dan berkarya, (2) memaksimalkan teknologi dalam pengelolaan lembaga, (3) memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat (4) menciptakan program strategis berbasis pendidikan dan teknologi, (5) serta berkontribusi dalam pemikiran dan riset untuk kemajuan gerakan zakat.

Data internal terkait tujuan, visi dan misi oleh rumah amal salman digunakan sebagai dasar dalam pemberian pelayanan. Artinya program-program pelayanan yang selama ini diselenggarakan mengacu pada tujuan, visi, dan misi rumah amal salman. Salah satunya adalah program beasiswa aktivis yang diselenggarakan oleh rumah amal salman. Program ini mengacu pada satu dari lima misi organisasi yaitu menciptakan program strategis berbasis pendidikan dan teknologi. Oleh karena itu, program beasiswa aktivis hadir sebagai bentuk pengimplementasian misi organisasi. Hal ini selaras dengan Kettner (2002) yang mengatakan bahwa tujuan, visi, dan misi organisasi diimplementasikan dalam bentuk pemberian pelayanan maupun pelaksanaan program.

Data Mengenai Perencanaan Organisasi

Data perencanaan organisasi digunakan oleh rumah amal salman untuk diolah menjadi informasi berbentuk perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Informasi perencanaan berjangka tersebut diperoleh dari data-data yang terukur. Seperti data mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu, akan digunakan untuk membentuk informasi perencanaan jangka pendek. Kemudian pengolahan data mengenai rencana tindakan yang perlu dilakukan untuk pencapaian tujuan operasional program, akan digunakan untuk membentuk informasi perencanaan jangka menengah. Sementara data mengenai rencana ketercapaian harapan organisasi dalam rentang

waktu yang panjang, akan diolah menjadi informasi yang digunakan untuk merumuskan perencanaan jangka panjang. Berdasarkan hal di atas, rumah amal salman menggunakan data mengenai perencanaan organisasi untuk membentuk perencanaan strategis dalam rangka memastikan pekerja atau amil melaksanakan tugas, pokok, dan fungsi sesuai dengan tujuan organisasi yang telah disepakati bersama. Hal ini selaras dengan pernyataan Pudjadi dalam Rusniati & Haq (2014) yang mengatakan bahwa adanya aplikasi perencanaan strategis, membuat organisasi dapat mengetahui tentang faktor-faktor penting yang dibutuhkan dalam mengembangkan sistem informasi manajemen yang searah dengan strategi organisasi tersebut.

Data Mengenai Operasi Organisasi

Data mengenai operasi organisasi ini digunakan untuk merumuskan kegiatan-kegiatan dalam program yang diselenggarakan oleh lembaga. Program beasiswa aktivis memiliki dua kegiatan, yaitu:

Pertama, pembinaan (*Coaching*). Kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh penerima beasiswa aktivis dengan waktu pelaksanaan yaitu sebulan sekali. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kapasitas baik *softskill* maupun jiwa kepemimpinan bagi penerima beasiswanya dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi seorang *leading figures*. Bentuk kegiatannya berupa seminar dengan mengundang pemateri profesional, kemudian kegiatan pelatihan yang disesuaikan dengan kurikulum dalam program beasiswa aktivis, serta kegiatan *outbond* sebagai bentuk interaksi dengan alam untuk nantinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, penugasan (*Tasking*). Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi dan langkah praktik program beasiswa aktivis dalam mencapai *outcomes*-nya yaitu menjadi *leading figures* pembangun peradaban di masyarakat. Bentuk kegiatan ini berupa pembuatan dan pelaksanaan suatu proyek sosial secara berkelompok. Proyek sosial ini dikerjakan dalam dua cara yaitu pertama oleh seluruh penerima beasiswa dalam arti berskala besar (se-Indonesia), dan yang kedua proyek sosial dilaksanakan sesuai wilayah penerima beasiswa atau di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Sumber pendanaan untuk proyek sosial berasal dari rumah amal salman, namun penerima beasiswa juga diperbolehkan mencari sumber pendanaan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan anggaran menurut kesepakatan bersama.

Baik kegiatan pembinaan (*coaching*) maupun kegiatan penugasan (*tasking*), keduanya merupakan kegiatan yang mendukung tujuan organisasi. Hal ini selaras dengan Ramadina & Hadi (2015) yang menyatakan bahwa adanya sistem informasi manajemen yang baik, dimana mempertimbangkan aplikasi masukan data, misalnya data mengenai operasi organisasi ini dapat bermanfaat untuk mengurangi terjadinya permasalahan, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi yang efisien dan cepat.

Data Mengenai Sumber Daya Manusia

Sistem informasi manajemen rumah amal salman mampu mengolah data mengenai sumber daya manusia menjadi informasi yang digunakan untuk menentukan posisi amil atau pekerja di departemen serta merencanakan pengembangan kapasitas melalui pelatihan bagi amilnya. Hal ini berarti data mengenai sumber daya manusia digunakan secara optimal oleh sistem informasi manajemennya.

Selanjutnya, hasil penelitian tentang aplikasi data sumber daya manusia menunjukkan bahwa data tersebut digunakan untuk membuat struktur penempatan amil di rumah amal salman yang berada di dua wilayah yaitu pusat dan cabang. Pengurus pusat terdiri atas Majelis Pembina, Pengurus, Dewan Syariah, Direktur, *General Manager*, *Corporate Secretary*, Departemen Marketing (terdiri atas *Marketing Manager*, *Community Relation*, *Data and Digital*, *Marketing Communication*, *Content Creator*, *Design Creator*, dan *Customer Satisfaction*), Departemen Program (*Program Manager*, *Secretary*, *Vice Manager of Basic Service Area*, *Public Incidental Services*, Kepala Program Beasiswa Baraya, Kepala Program Beasiswa Perintis, Kepala Program Beasiswa Aktivistis, Kepala Program Beasiswa Imam Muda Salman, *Head of Affirmative Technology*, *Humanitarian*, *Human Relation & Surveyor* Beasiswa Perintis, *Content Creator & Brand Strategist* Beasiswa Perintis, *Data Analyst & Administrator* Beasiswa Perintis), serta Departemen Operasional (terdiri atas *Operational Manager*, *Accountant*, *Corporate Administrator & Finance*, *Human Resource*, *Corporate Administrator*, and *Logistic*). Sementara pengurus cabang terdiri atas Kepala Jaringan Rumah Amal di Daerah, Kepala Cabang Rumah Amal di Garut, Yogyakarta, Cirebon, Tasikmalaya, Padang, dan DKI Jakarta.

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa program beasiswa aktivis dikoordinatori oleh satu orang kepala program. Kepala program tersebut yang menggerakkan amil-amil di rumah amal salman untuk membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam program beasiswa aktivis. Selain itu, terdapat *volunteer* dalam komunitas relawan muda yang

mendapat wewenang untuk membantu mensukseskan jalannya program ini. Dalam rangka menjaga marwah organisasi, amil yang bekerja di rumah amal salman hampir seluruhnya telah mengikuti kegiatan dan pelatihan di masjid salman maupun sebelumnya pernah menjadi sasaran penerima program di rumah amal salman. Kemudian rumah amal salman juga memfasilitasi amilnya untuk mengikuti pelatihan tertentu yang ditunjuk dan didanai dalam rangka peningkatan kapasitas. Salah satunya yaitu mengikuti pelatihan *Professional Coach* dari Erickson Internasional & Vanaya sebagai bentuk dukungan untuk menjadikan amil di rumah amal salman terverifikasi *coach* internasional.

Data Mengenai Sumber Daya Teknologi

Data mengenai sumber daya teknologi digunakan untuk membantu mempermudah pekerjaan para amil baik dalam melakukan pendataan, pencatatan keuangan, kesekretariatan, administrasi, melakukan promosi dan juga publikasi. Selain itu data mengenai sumber daya teknologi untuk keperluan internal rumah amal salman juga digunakan untuk mencatat data pekerja atau amil dengan berbasis digital, sehingga data amil menjadi lebih rapi dan terintegrasi. Data sumber daya teknologi yang dimaksud berupa perangkat keras seperti komputer dan teknologi internet. Hal ini selaras dengan Wardhani & Aziz (2018) yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen untuk keperluan pencatatan data karyawan atau pekerja, maka data tersebut menjadi lebih terorganisir dan dapat meminimalisir kesalahan.

Data teknologi yang diolah melalui sistem informasi manajemen juga menjadi informasi bahwa rumah amal salman mengikuti perkembangan zaman dan merespon kebutuhan para muzakki akan hadirnya situs pengumpulan dana zakat berbasis *online*. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga berdampak pada kemudahan amil dalam bekerja serta meningkatnya kualitas profesional rumah amal salman sebagai lembaga amil zakat. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Nasrullah (2016) yang mengatakan bahwa implementasi sistem informasi manajemen berbasis pemanfaatan data teknologi dikatakan berjalan efektif apabila teknologi yang digunakan dapat mempermudah amil menjalankan tugasnya dan meningkatkan kinerja pelayanan.

Data Mengenai Sumber Keuangan

Data mengenai sumber keuangan digunakan rumah amal salman untuk menentukan mekanisme pengumpulan dana dalam rangka pelaksanaan program, dimana pengumpulan dana dapat dilakukan secara langsung maupun *online* melalui

website. Mekanisme pengumpulan dana dengan pemanfaatan teknologi informasi berupa internet merupakan bentuk pengembangan pelayanan dan dalam rangka keberfungsian sistem informasi manajemen, yaitu untuk meningkatkan kinerja organisasi agar menjadi lebih terpadu. Hal ini selaras dengan (Fadilla & Setyonugroho, 2021) yang mengatakan bahwa sistem informasi manajemen yang terintegrasi dapat membuat kinerja organisasi menjadi lebih efisien. Selain mengatur mekanisme pengumpulan dana, pertimbangan aplikasi data mengenai sumber keuangan juga diolah dalam sistem informasi manajemen menjadi informasi terkait pendistribusian dana pada program beasiswa aktivis. Mekanisme pengajuan anggaran di rumah amal salman dalam program beasiswa aktivis adalah bermula dari kepala program beasiswa aktivis bersama manajer program merencanakan dan mengajukan rancangan anggaran yang disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan dalam program.

Pengajuan ini ditujukan kepada departemen operasional pada bagian *corporate administrator & finance*. Respon dari bagian ini dapat berupa persetujuan maupun perbaikan atau revisi. Jika ada revisi, maka kepala program beasiswa aktivis akan melakukan tinjauan ulang mengenai kegiatan-kegiatan maupun dana apresiasi beasiswa dalam rangka pengurangan jumlah kebutuhan dari program beasiswa aktivis. Tidak ada alternatif sumber pendanaan lain, karena program beasiswa aktivis tidak memungut biaya dari penerima beasiswanya. Artinya sejak proses pendaftaran, kegiatan pembinaan dan penugasan, transportasi, makan, dan akomodasi ditanggung oleh rumah amal salman sebagai penyelenggara program.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, peneliti memberikan kesimpulan bahwa Rumah Amal Salman merupakan lembaga amal zakat yang memiliki kewenangan untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf) melalui program-program yang berfokus pada pengembangan pendidikan, ekonomi dan pemberdayaan sumber daya manusia, serta kesehatan masyarakat. Salah satu bentuk penjabaran fokus program ekonomi dan pemberdayaan sumber daya manusia adalah program beasiswa aktivis. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan *leading figures* yang aktif berkontribusi dan menebarkan manfaat di lingkungan kampus dan/masjid.

Dalam pengambilan keputusan untuk menentukan arah jalannya program beasiswa aktivis, rumah amal salman sebagai organisasi pelayanan manusia telah mempertimbangkan aplikasi tipe-tipe data yang akan diolah melalui sistem informasi manajemen. Data-data tersebut terdiri atas data eksternal dan data internal. Tipe-tipe data eksternal terkait dengan data ekonomi, sosiologis, politik, dan teknologi. Tipe-tipe data ini digunakan oleh rumah amal salman dalam rangka mengetahui keberlanjutan program dan organisasi, penentuan kriteria sasaran program, regulasi dan akreditasi organisasi, serta inovasi pada pengembangan program dan organisasi.

Selain aplikasi tipe data eksternal, rumah amal salman juga mempertimbangkan tipe data internal yang diolah melalui sistem informasi manajemen menjadi sebuah informasi yang tepat, komprehensif, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan untuk program beasiswa aktivis. Tipe-tipe data tersebut meliputi tujuan organisasi serta visi dan misi, perencanaan organisasi, operasi organisasi, sumber daya manusia, sumber daya teknologi, dan sumber keuangan. Data internal digunakan sebagai pengingat organisasi bahwa terdapat tujuan jangka panjang yang perlu dicapai, kemudian digunakan untuk menjadi acuan dalam membuat rancangan kegiatan yang selaras dengan tujuan organisasi, pengoptimalan sumber daya manusia, kemungkinan inovasi pelayanan atau pengembangan staf, serta untuk menentukan keberlanjutan program.

Terakhir, Peneliti juga memiliki saran terhadap rumah amal salman yaitu perlu dilakukannya pengembangan pertimbangan aplikasi atau pemanfaatan data politik. Bentuk pengembangan perolehan data politik yang dimaksud adalah melalui peningkatan kerjasama dengan pemerintah, organisasi lain serta masyarakat. Pengembangan data politik baru bertujuan untuk memberikan keuntungan yang memungkinkan hadirnya inovasi dalam rangka peningkatan pelayanan dan kapasitas staf di rumah amal salman. Inovasi tersebut dapat berupa terjalannya kerjasama yang tetap dan terjadwal, sehingga memungkinkan penjangkauan pelayanan secara lebih luas, khususnya terkait dengan pemerataan wilayah yang dijadikan sebagai sasaran pelaksanaan projek sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Atabik, A. (2015). Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(1), 40-62.
- Chandra, E., Lie, D., Butarbutar, M., & Efendi, E.

- (2018). Peranan Kerjasama Bisnis Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada Toko Media Print Pematangsiantar. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 5–11. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v2i2.29>
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Fadilla, N., & Setyonugroho, W. (2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1).
- Fibriany, F. W. (2016). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Pengambilan Keputusan Di Departemen Sdm. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 16(24), 1–4. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/1482>
- Fionita, I., & Magdalena, B. (2015). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah Di Provinsi Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(2), 98–107.
- Kettner. (2002). *Achieving Excellence in The Management of Human Service Organization*. Allyn and Bacon.
- Lendriyono, F. (2017). Strategi Penguatan Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan. *Jurnal Sosial Politik*, 3(2), 66–80. <https://doi.org/10.22219/sospol.v3i2.4885>
- Machmud, R. (2013). Peranan penerapan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai lembaga pemasyarakatan narkotika (lapastika) bollangi kabupaten gowa. *Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar*, 9(3), 409–421.
- Naim, A. H. (2018). Problematika Fundraising Di Lazisnu Kudus. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(2), 1–20.
- Nasrullah, M. (2016). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi Di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 53–63. <https://doi.org/10.26858/jiap.v5i2.1757>
- Putri, T. F. &. (2017). Sumber Daya Organisasi dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan di Perdana Elektronik. *AGORA*, 5(3), 1–6.
- Ramadina, S., & Hadi, S. (2015). Pengembangan sistem informasi manajemen bengkel kerja sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 103–116. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i1.6078>
- Roziqin, A., & Yusuf, I. M. (2020). Implementasi Kebijakan Beasiswa Bidikmisi: Studi Kasus di Universitas Diponegoro (2018). *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 110–122. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.110-122.2019>
- Rusniati, & Haq, A. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. *Intekna*, 14(2), 102–209. <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178>
- Sariani, D. (2014). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Ecogreen Oleochemicals Batam Desi Sariani Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam*. 2(1), 21–49.
- Wardhani, N. K., & Aziz, M. T. A. (2018). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Web (Studi Kasus : Pt . Klik Teknologi Indonesia). *Jurnal TECHNO Nusa Mandiri*, 15(2), 145–152. <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/techno/article/view/24>
- Yusup, M. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 10(2), 149–160.
- Zakia, H., & Hadiyanto, H. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Menjalinkan Kerjasama dengan Wali Murid. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 71–76.